

PENGARUH PEER GROUP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR REMAJA

(Survei pada Siswa kelas X SMA Negeri 21 Jakarta Timur Angkatan 22)

Kharisma Adisti Amalia

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh peer group terhadap motivasi belajar remaja, khususnya siswa. Motivasi belajar mempunyai dampak positif bagi siswa. Salah satu siswa yang kerap memberikan motivasi belajar yaitu siswa SMA Negeri 21 Jakarta Timur. Teori yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Teori Belajar Sosial. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dari uji korelasi yaitu variabel X (peer group) terhadap variabel Y (motivasi belajar remaja) menunjukkan bahwa adanya korelasi yang cukup berpengaruh sebanyak 0,536. Hasil dari uji koefisien determinasi diketahui sebesar 21,4%. Hasil uji hipotesis dengan t hitung dibandingkan dengan t tabel yaitu t hitung $4,322 > t$ tabel 1,667 dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara peer group terhadap motivasi belajar remaja yakni siswa kelas X SMA Negeri 21 Jakarta Timur Angkatan 22.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Peer Group*, Remaja, Siswa SMA Negeri 21 Jakarta Timur.

THE EFFECT OF PEER GROUP ON TEENS LEARNING MOTIVATION
(Survey on the Grade X Students of SMA Negeri 21 East Jakarta, Class 22)

Kharisma Adisti Amalia

Abstract

This study discusses about the impact of peer group towards adolescents learning motivation, especially for students. Learning motivation has a positive impact for students. One that often provides motivation to learn is the students of grade X SMA 21 East Jakarta. In this study, author used Social Learning Theory, with a quantitative approach by conducting a survey method using questionnaire. Correlation tests result between two variables, that is X variable as peer group towards Y variable as learning motivation, shows that there is a quite impactful correlation, that is as much as 0,536. While, the result of determination coefficient test are known to be 21,4%. Hypothesis test result, with t counted as $4,322 > t$ table as 1,667. So, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there are some impact between peer groups towards adolescents learning motivation which in this case is the students of grade X SMA Negeri 21 East Jakarta class of 22.

Keywords: *Adolescents, Motivation to Learn, Peer Group, SMA Negeri 21 East Jakarta Student.*